

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Suku Baduy Luar yang bertempat di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi maka penelitian ini dapat menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Praktek rukun hirup dalam perkawinan adat Baduy luar adalah prinsip yang wajib dilaksanakan dalam kehidupan yang sudah diturunkan oleh nenek moyang. Di dalam rukun hirup yang paling menonjol adalah aturan tentang perceraian dan poligami yang mana masyarakat Suku Baduy tidak diperbolehkan melakukan perceraian dan poligami. Namun untuk soal perceraian masyarakat Suku Baduy luar untuk saat ini sudah ada yang melakukan perceraian akan tetapi hal tersebut masih sangat minim, perceraian mereka pun tidak dicatatkan pada pengadilan agama karena pernikahan mereka saja tidak di catatkan di KUA, masyarakat Suku Baduy menyelesaikan masalah perceraian hanya secara kekeluargaan. Selanjutnya, poligami masyarakat Suku Baduy sangat ditekankan untuk tidak melakukan poligami karena poligami termasuk kegiatan yang membohongi diri sendiri dan orang lain, selain itu poligami akan menimbulkan hubungan yang tidak baik dengan anak seperti anak akan menjadi broken home, dan poligami bisa terjadinya tidak rukun antara keluarga.
2. Tradisi rukun hirup menurut hukum Islam sesuai dengan konsep ‘Urf karena adat atau kebiasaan yang sudah mereka lakukan secara terus menerus sejak lama dan aturan tersebut menjadi hukum yang harus ditaati, tidak bertentangan dengan

syariat Islam, adat tersebut dilakukan oleh mayoritas tidak hanya individu, dan tidak menghilangkan kemaslahatan karena tradisi rukun hirup ini sudah dilakukan sejak zaman nenek moyang, maka dari itu sesuai dengan ajaran Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Suku Baduy Luar yang bertempat di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Maka terdapat beberapa saran yang sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami pembahasan yang belum terpaparkan dengan sempurna.
2. Kepada masyarakat Suku Baduy khususnya agar tetap mempertahankan tradisi rukun hirup ini yang mana akan tetap terjaga dan rukun dalam kekeluargaan.

